

**SOCIAL AND AESTHETIC VALUES IN THE NOVEL 5 CM BY DONNY
DHIRGANTORO**

**NILAI SOSIAL DAN ESTETIKA DALAM NOVEL 5 CM KARYA DONNY
DHIRGANTORO**

Abdul Wachid¹, Sri Utami², Iwan Sugianto³

¹Indonesia, Universitas Dr. Soetomo Surabaya, awachid077@gmail.com

²Indonesia, Universitas Dr. Soetomo Surabaya, sri.utami.mpd@unitomo.ac.id

³Indonesia, Universitas Dr. Soetomo Surabaya, iwan.sugianto@unitomo.ac.id

Article history: Received: 5 April 2023

Revision: 9 Mei 2023

Accepted: 28 Mei 2023

Available online: 20 Juni 2023

ABSTRACT

The novel "5 Cm" by Donny Dhirgantoro contains social and aesthetic values, which makes it a suitable subject for research aiming to describe these values. This study adopts a qualitative descriptive research approach, using data obtained from the novel "5 Cm" itself. The data collection method employed in this study involves reading the novel and taking detailed notes. The data analysis method utilizes descriptive techniques to examine the collected data. The researchers also conducted data validation to enhance the reliability of the study. The findings of this research reveal the presence of three social values in the novel "5 Cm": material values, vital values, and spiritual values as presented by Notonegoro. Additionally, the novel also encompasses aesthetic values, including asexual beauty, natural beauty, and alkaline beauty. This research holds significance for further studies and readers, as it allows them to explore the values conveyed in the novel and uncover the underlying meanings in "5 Cm."

Keywords: Social Value, Aesthetics, 5 cm

ABSTRAK

Dalam novel 5 Cm karya Donny Dhirgantoro terdapat nilai sosial dan estetika, sehingga memungkinkan untuk melakukan penelitian terhadap novel tersebut dengan tujuan mendeskripsikan nilai sosial dan estetika dalam novel 5 Cm karya Donny Dhirgantoro. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deksriptif dan data yang diperoleh dari Novel 5 Cm. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik baca dengan lanjutan catat. Selanjutnya metode analisis data menggunakan teknik menelaah data yang telah didapat secara teknik deskriptif. Peneliti juga melakukan keabsahan data berupa teknik peningkatan ketekunan. Hasil dari penelitian ini adalah, terdapat nilai 3 nilai sosial dalam novel 5 cm, yaitu nilai material, nilai vital dan kerohanian sesuai dengan kajian yang dipaparkan oleh Notonegoro, selain itu dalam novel 5 cm juga terdapat nilai estetika, diantaranya adalah keindahan asusial, keindahan alami dan keindahan alkali. Penelitian ini memiliki manfaat untuk penelitian selanjutnya juga untuk para pembaca, agar dapat mengetahui apa saja nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah novel dan dapat mengetahui makna di balik novel 5 cm.

Kata Kunci: Nilai Sosial, Estetika, 5 cm

DOI: [https://doi.org/10.25299/geram.2023.vol11\(1\).12776](https://doi.org/10.25299/geram.2023.vol11(1).12776)

Citation: Wachid, A., Utami, S., & Sugianto, I. (2023). Nilai Sosial dan Estetika Dalam Novel 5 Cm Karya Donny Dhirgantoro. *Geram*, 11(1).

PENDAHULUAN

Sastra ialah satu diantara seni yang bersifat imajinasi atau khayalan sehingga ia pasti tercipta dengan suatu daya pikir kreatif untuk memanifestasikan pengalaman batin menjadi suatu bentuk karya sastra, sastra juga sarana yang digunakan oleh pengarang untuk menuangkan segala pikiran dalam bentuk kejadian atau fenomena yang terjadi di sekitar (Simangunsong et al., 2022). Karya sastra ialah bentuk persepsi seseorang perkara sosial yang muncul di sekitarnya dengan rangkaian kosakata yang indah. Karya sastra tercipta karena wujud dari hasil meditasi pengarang terhadap fenomena yang terjadi. Karya sastra tidak hanya berisi tentang ilusi dari pencipta saja, melainkan bentuk kreativitas pencipta dalam menciptakan suatu inspirasi yang ada dalam nalarnya (Kartikasari & Suprpto, 2018).

Di dalam karya sastra ada beberapa *Genre* (jenis) salah satunya adalah berupa prosa naratif atau teks naratif yakni novel. Novel diperkenalkan lewat Bahasa dan di dalamnya terpadu dengan unsur-unsur instrinsik, unsur-unsur di dalamnya sudah direncanakan oleh pengarang guna di kombinasikan dan dibuat sama dengan kehidupan nyata dan diiringi dengan kejadian-kejadian didalamnya sehingga terlihat jelas seperti dunia nyata dan benar - benar ada (Romy, 2023).

Donny Dhiringantoro, dalam perkembangan novel 5 cm terdapat beberapa peristiwa yang menjadi konteks penulisan novel tersebut. Mengandung arti sahabat, mimpi dan cinta, novel ini lahir setelah liku-liku kehidupan yang menimpa Donny. Berdasarkan suka duka yang dialaminya setelah menyelesaikan skripsinya, terbitlah sebuah novel berjudul 5 cm. beragam aspek dan perjalanan hidup yang bisa dipinjam dari novel 5 cm karya Donny Dhiringantoro Berdasarkan visualisasi figur yang diceritakan dalam novel ini secara khusus, novel ini juga menghadirkan karakter yang berbeda-beda. Dalam ceritanya, penulis mengatakan bahwa hidup tanpa mimpi tidak berarti. Ketika tidak ada tujuan, tidak akan berjaya.

Terdapat beberapa penelitian yang juga menggunakan novel 5 cm karya Donny Dhiringantoro karena memang novel tersebut sangat menarik untuk diteliti, diantaranya adalah penelitian dari Mustofa & Sabardila (2022) dengan judul “Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Novel 5 cm” hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat bentuk implementasi nasionalisme berupa penghormatan terhadap simbol negara yang dilakukan para tokoh saat memperingati hari kemerdekaan Indonesia di puncak dan saat berjuang mencapai puncak Gunung Semeru. Mereka mengajarkan bahwa dalam mengimplementasikan nilai-nilai nasionalisme tidak harus berperang, tetapi kita dapat melakukannya dengan kapasitas masing-masing. Selanjutnya terdapat penelitian lain yang berjudul “Analisis Nilai Pendidikan Sosial Dalam Novel 5 cm Karya Donny Dhiringantoro” yang diteliti oleh Soge’ (2021) hasil dari penelitian tersebut adalah nilai Pendidikan yang terdapat di dalamnya dan patut untuk menjadi contoh bagi semua kalangan masyarakat karena dalam novel ini kita bisa mendapatkan pelajaran tentang Nilai Pendidikan Sosial yang tinggi, rasa Nasionalisme terhadap bangsa Indonesia, arti persahabatan, kerja sama, rasa kepedulian, kebersamaan, mimpi dan keyakinan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Aziz (2021) dengan judul “Nilai Moral dan Nilai Perjuangan dalam Novel 5 Cm Karya Donny Dhiringantoro” hasil dari penelitian tersebut adalah Aspek nilai moral dan nilai perjuangan yang ada pada novel novel 5 Cm Karya Donny Dhiringantoro adalah (1) nilai moral tentang hubungan manusia dengan diri sendiri (Moral Individual), (2) hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial (Moral Sosial), dan (3) hubungan manusia dengan tuhan (Moral Religi). Nilai perjuangan tentang (1) nilai rela berkorban, (2) nilai persatuan, (3) nilai harga menghargai, dan (4) nilai sabar dan semangat pantang menyerah, dan kerja sama.

Adapun alasan peneliti menjadikan novel 5 cm karya Donny Dhiringantoro jadi media penelitan, karena dalam penelitian-penelitian sebelumnya terdapat beberapa nilai yang sudah diteliti, namun belum ada penelitian tentang nilai sosial dan nilai estetika yang tertulis secara eksplisit dalam novel 5 cm yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian. Selain itu, novel tersebut merupakan sebuah novel yang sudah sangat terkenal karena di dalamnya terkandung beberapa nilai-nilai dan pengetahuan penting didalamnya sehingga cerita ini dibukukan dan kemudian dirilis menjadi sebuah film dengan judul yang sama yakni 5 cm. Selain itu, novel ini juga banyak peminatnya dan menarik perhatian. Yang membuat penelitian ini berbeda dengan penelitian lainnya adalah peneliti sebelumnya lebih fokus pada penelitian tentang nilai moral dan nasionalisme, sedangkan penelitian ini membahas tentang nilai sosial dan estetika yang termaktub dalam novel 5 Cm karya Donny Dhiringantoro.

Alasan peneliti mengambil nilai sosial karena merupakan salah satu bagian yang menarik dalam novel tersebut. Banyak sekali nilai sosial yang ada dalam novel 5 cm, karena itu peneliti sangat tertarik meneliti novel 5 cm di bagian nilai sosial meskipun dari peneliti terdahulu sudah ada sebagian, tapi masih ada beberapa yang belum diteliti. Alasan yang lainnya adalah nilai sosial sangat diperlukan untuk mengatur hubungan antar anggota masyarakat dan bisa menjadi motivasi bagi masyarakat untuk berbuat baik. Adapun alasan peneliti mengambil nilai estetika sebagai judul karena di peneliti sebelumnya belum ada yang membahas nilai estetika dalam novel 5 cm, maka dari itu peneliti sangat tertatik untuk meneliti nilai estetika dalam novel 5 cm. Alasan lain peneliti mengambil nilai estetika adalah karena nilai estetika dapat menambah pengetahuan kepada masyarakat mengenai keindahan yang ada di sekitar, peneliti juga tertarik karena novel 5 cm ini sangat banyak keindahan di dalamnya, maka dari itu peneliti juga bermaksud memberitahu kalau novel 5 cm itu sangat indah. Dan juga nilai estetika belum ada yang meneliti sebelumnya.

Sosial dapat diartikan sebagai makna yang berkaitan dengan masyarakat. Istilahnya sosial adalah lebih mengedepankan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi, maka sosial ini bisa diartikan seperti suka menolong, memberi dan sebagainya. Maka dari itu, nilai sosial ini sangatlah penting bagi masyarakat, karena berlaku dalam aktivitas sehari-hari (Risdi, 2019).

Penelitian ini membahas mengenai nilai sosial dan estetika yang termaktub dalam novel 5 Cm karya Donny Dhingantoro yang paling dominan terlihat mencolok di novel ini adalah nilai sosial dan estetika. Karya sastra banyak memberikan pengaruh besar terhadap perubahan pola hidup remaja dan mahasiswa karena mereka dapat meneladani apa yang mereka pelajari.

Penelitian ini sangat berfaedah bagi peneliti selanjutnya dan bagi para pembaca karena penelitian ini berkesinambungan dengan keadaan sehari-hari yang mana sesama manusia harus punya rasa bersosial atau saling tolong menolong, karena pada dasarnya manusia sangatlah penting untuk memiliki nilai sosial dalam diri masing-masing. Begitu juga dengan nilai estetika, dalam novel tersebut banyak sekali yang mengandung nilai estetika karena ceritanya terjadi di alam lepas tepatnya di Gunung Semeru. Manusia sudah seharusnya menanamkan nilai estetika dalam diri masing-masing. Di sekitar kita banyak pemandangan yang sudah seharusnya patut disyukuri masih bisa menikmati keindahan alam sekitar. Dari kisah novel 5 Cm karya Donny Dhingantoro sangat direkomendasikan untuk dibaca, karena yang ada dalam novel tersebut tidak hanya nilai sosial dan estetika, melainkan banyak nilai-nilai lainnya. Penulis berharap agar penelitian ini dapat membagikan ilmu dan pengetahuan yang berfaedah bagi para pembaca.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan dan jenis penelitian bersifat kualitatif deskriptif. Salim & Syahrudin (2012) dalam buku yang berjudul metodologi penelitian kualitatif menyebutkan bahwa Prosedur Penelitian dalam data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, berbagai macam perilaku yang diamati. kemudian deskriptif bertujuan untuk melukiskan secara sistematis karakteristik dan fakta populasi tertentu dalam bidang sejarah faktual dan cermat. Murdiyanto (2020) berpendapat bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui gambaran suatu variabel tanpa membuat perbedaan dan menghubungkan dengan variabel lain baik itu satu variabel maupun lebih dalam hal ini penelitian deskriptif dapat disimpulkan adalah penelitian akumulasi data dasar dalam sebuah penelitian tentang pencurian data yang sama dengan masalah tertentu untuk ditelaah kemudian diambilkan ikhtisar metodologi jenis penelitian ini berfungsi sebagai bagai acuan dasar dalam menganalisis data alasan peneliti memilih jenis penelitian kualitatif, karena dalam penelitian ini dapat memberikan gambaran serta deskripsi mengenai nilai-nilai yang ada dalam novel 5 Cm karya Donny Dhingantoro.

Teknik Pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik baca dan diikuti dengan teknik lanjutan catat. Teknik baca dilakukan dengan membaca novel 5 Cm secara berulang-ulang, karena membaca suatu hal yang penting dalam menyelesaikan karya ilmiah dan dilakukan dengan tingkat fokus yang tinggi terhadap objek yang diteliti (Murdiyanto, 2020). Dalam penelitian ini teknik analisis yang diterapkan adalah teknik menelaah data yang telah didapat secara teknik deskriptif yang sangat mendukung pada tujuan penelitian untuk memaparkan nilai-nilai sosial dan estetika yang termaktub dalam novel 5 Cm Karya Donny Dhingantoro.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data merupakan sekumpulan informasi suatu keterangan yang diambil melalui objek yang diteliti dari pada sumber-sumber yang berkaitan dengan topik penelitian. Data dalam penelitian dapat diolah lebih lanjut dalam menganalisis yang berupa kata, kalimat, paragraf, dan kutipan yang ada dalam novel yang berhubungan dengan nilai sosial dan estetika dalam penelitian tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah nilai sosial serta estetika dalam novel 5 cm karya Donny Dhingantoro. Sumber data yang dipakai adalah novel 5 cm. Berikut hasil dan pembahasan yang dapat dilihat di bawah ini.

Nilai Sosial Dalam Novel 5 cm

Nilai sosial merupakan nilai yang sangat penting dalam kehidupan manusia, selain itu nilai sosial juga sering kali ada di kehidupan sehari-hari. Sosial sangat membantu manusia dalam melengkapi hidup yang saling berdampingan ini. Karena nilai sosial ini digunakan manusia sebagai standar hidup bertingkah laku di lingkungan masyarakat (Astuti & Arifin, 2021).

Hasil dari penelitian tentang nilai sosial ini merujuk pada kajian teori Prof. Dr. Notonegoro, dalam kajian tersebut terdapat 3 nilai yang merupakan nilai sosial, yaitu ada nilai nilai material, nilai vital dan nilai kerohanian (Wulandhari, 2021). Berikut akan di jelaskan hasil dari nilai sosial yang diuraikan di bawah ini.

Nilai Material

Nilai material merupakan nilai pertama yang di sebutkan oleh Notonegoro, menurut Notonegoro dalam Fahmi & Umam (2022) nilai material yaitu segala sesuatu yang berguna bagi kehidupan manusia, kaitannya dengan nilai material tersebut berguna bagi kehidupan jasmani manusia atau kebutuhan ragawi manusia. Dalam novel 5 cm, terdapat nilai sosial material, yaitu pada kutipan berikut

“Dinda langsung duduk di depan si Mbok penjual nasi pecel lalu memberikan selebar lima puluh ribuan yang dilipat rapi. “Mbok ini aku kasih lebih ya, buat Mbok. Tapi besok pagi janji nggak usah ke pasar minta kardus, Mbok tidur aja di rumah. Janji ya, Mbok!” kata Dinda pelan” (Dhiringantoro, 2005:176).

Berdasarkan kutipan tersebut dapat terlihat nilai material ketika dinda memberikan uang kepada mbok penjual nasi pecel. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, jika nilai material merupakan segala sesuatu yang berguna bagi kehidupan manusia, Wulandhari (2021) juga menegaskan bahwa, uang merupakan sebuah benda yang berharga bagi manusia untuk dapat memenuhi kebutuhannya.

Nilai Vital

Nilai vital merupakan segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat mengadakan aktifitas kehidupan atau berguna bagi manusia untuk dapat melakukan kegiatan atau aktifitas (Oktarila et al., 2023). Sejalan dengan penjelasan tersebut, Wulandhari (2021) menyatakan bahwa nilai vital adalah benda yang memiliki guna dalam kegiatan apapun. Terdapat nilai vital dalam novel 5 cm, yaitu pada kutipan berikut ini.

“Riani selalu meminta mangkok kosong ketika Ian makan Indomie” (Dhiringantoro, 2005:33).

Berdasarkan kutipan tersebut dapat dilihat bahwa mangkok kosong yang diminta Rani memiliki nilai guna tersendiri, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa nilai vital adalah sesuatu yang berguna bagi manusia. Mangkok mendefinisikan tempat penyajian makanan, sehingga jika tidak ada mangkok maka makanan tersebut tidak dapat disajikan.

Nilai Kerohanian

Nilai kerohanian memiliki hubungan dengan agama, keimanan, tanggapan seseorang yang di miliki dan dinilai sebagai kerohanian, serta diyakini memancarkan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa Yulianti & Nursaid (2023). Menurut Notonegoro dalam Wulandhari (2021) terdapat 4 kategori Nilai Kerohanian, diantaranya adalah, keindahan, kebenaran, kebaikan, dan nilai religius. Diantara ke 4 kategori tersebut, nilai religius adalah nilai yang paling utama. Terdapat beberapa nilai kerohanian yang ada pada novel 5 cm, berikut kutipan nilai kerohanian yang terdapat dalam novel 5 cm.

“Riani bersalaman dengan mamanya Ariel dan diteruskan dengan cipika-cipiki” (Dhiringantoro, 2005:20).

Dalam kutipan tersebut, terdapat adegan dimana Riani bersalaman dengan mama dari Ariel, sikap tersebut menunjukkan nilai kerohanian yang termasuk kategori nilai religius, karena bersalaman dapat menyambung tali silaturahmi. Selanjutnya, pada kutipan juga terdapat nilai kerohanian.

“Zafran mengalami luka di bagian tumitnya, dan Riani langsung sigap mengeluarkan obat luka untuk Zafran” (Dhiringantoro, 2005:50).

Berdasarkan kutipan tersebut dapat terlihat bahwa ada nilai kerohanian berupa nilai kebaikan, karena Riani segera mengeluarkan obat luka dan menolong Zafran yang terluka. Maka kutipan tersebut masuk kedalam nilai kerohanian. Kemudian terdapat nilai kerohanian pada kutipan berikut ini.

“Ariel merasakan kedinginan hebat disaat mulai mendaki setelah pemberhentian terakhir. Kelima temannya membantu Ariel dengan memeluk erat bersama-sama untuk menghangatkan tubuh Ariel” (Dhiringantoro, 2005:30).

Tindakan yang dilakukan oleh ke lima sahabatnya itu memang sudah seharusnya dilakukan sebagai seorang sahabat dari Ariel, tindakan ke lima orang tersebut dapat dikategorikan sebagai nilai kebaikan dari nilai kerohanian. Selanjutnya, yang terakhir terdapat kutipan berikut.

“Genta berhenti sebentar di antara dua buah batu besar. Jalur pendakian tampak berhenti di situ. Tapi, mereka masih belum sampai di puncak, pemandangan puncak mahameru masih tertutup gundukan tanah. “hanya beberapa langkah lagi kita sampai di puncak” Genta menulurkan tangan kepada Riani dan teman-teman lainnya untuk saling bahu-membahu menggapai puncak tertinggi di Pulau Jawa” (Dhiringantoro, 2005:42).

Tindakan yang dilakukan teman-teman Genta merupakan hal yang begitu baik, baik Genta maupun teman-temannya saling bahu membahu untuk sampai di puncak gunung tertinggi itu. Tindakan tersebut dapat dikategorikan nilai kerohanian, nilai kebaikan.

Nilai Estetika Novel 5 cm

Nilai estetika meliputi keindahan yang diberikan penulis dalam karyanya, tak hanya dalam bentuk seni, akan tetapi nilai estetika juga ada dalam novel dan karya sastra lainnya. Jika dalam novel, nilai estetika tersebut ada dalam bentuk bahasanya. Sejalan dengan penjelasan tersebut Romy (2023) menyebutkan bahwa nilai estetika dalam novel meliputi keindahan berupa keindahan bahasa, penyampaian cerita, penggambaran alam yang terasa begitu nyata, tokoh-tokoh yang di ceritakan dengan keistimewaan, dan pelukisan alur ceritanya.

Selain penjelasan diatas, kehadiran nilai estetika dapat digunakan sebagai tolak ukur yang digunakan sebagai subjek penelitian untuk menilai suatu keindahan karya sastra, baik dari segi keindahan maupun segi kemenarikan suatu karya tersebut untuk sebuah objek (Gumelar & Santosa, 2022). Adapun nilai estetika dalam novel meliputi keindahan susila, keindahan akali dan keindahan alami. Berikut ini akan dipaparkan hasil dari penelitian nilai estetika yang ada dalam novel 5 cm.

Nilai Keindahan Asusila

Keindahan susila merupakan keindahan yang merujuk pada pengertian sifat yang mendalam dari moral, seperti budi bahasa, sopan santun serta perilaku. Adapun ciri – ciri dari keindahan susila adalah, keindahan susila bersifat lokal dan bukan universal, keindahan susila tidak bersifat abadi, dan keindahan susila bersumber dari dalam hati (Pertiwi & Fajarrinnur, 2022). Berikut keindahan susila yang ada dalam novel 5 cm.

“Riani bersalaman dengan mamanya Ariel dan diteruskan dengan cipika-cipiki” (Dhiringantoro, 2005:20).

Sikap Riani yang menghormati ibu dari temannya Ariel dengan bersalaman dengan Ibu Ariel adalah sikap moral yang patut untuk di contoh, karena apa yang dilakukan Riani masuk kedalam keindahan susila.

Nilai Keindahan Akali

Keindahan Akali adalah keindahan dalam menciptakan suatu karya yang dihasilkan oleh daya pikir dari seseorang. Adapun ciri – ciri dari keindahan akali sebagai berikut, keindahan akali bersifat unik atau baru dan berbeda dari yang lain, kemudian keindahan akali bersifat individu yang memiliki arti bersifat pribadi milik penulis tersebut, dan yang terakhir akali bersifat ekspresif artinya pemaparan ide dan renungan pengalaman perasaan pencipta karya tersebut (Simangunsong et al., 2022). Berikut keindahan akali yang terdapat dalam novel 5 cm.

“Zafran berjalan sendirian. Pikirannya kemana-mana, sosok Arinda di depannya membuat dia berpuisi makin dalam ke hatinya. Zafran juga bernyanyi untuk Arinda”(Dhiringantoro, 2005:243)

Dari kutipan diatas, penulis menggambarkan sosok dari zafran yang merupakan seorang puitis, zafran menciptakan sebuah puisi dan menjadikannya sebuah lirik lagu yang indah, kemudian zafran menyanyikan lagu itu untuk Arinda. Seperti yang telah di jelaskan sebelumnya, bahwa keindahan akali bersifat unik atau baru, tentunya kutipan tersebut merupakan keindahan akali karena sifatnya yang baru.

“Genta tersenyum. “kalo begitu...yang kita perlu lakukan sekarang cuma kaki yang akan berjalan lebih jauh dari biasanya, tangan yang akan berbuat lebih banyak dari biasanya, mata

yang akan menatap lebih lama dari biasanya, leher yang akan lebih sering melihat ke atas, lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja.” (Dhiringantoro, 2005:216)

Penulis membuat dialog yang diucapkan oleh Genta, dialog tersebut diucapkan dengan indah oleh Genta, maka dialog tersebut masuk dalam kategori keindahan akali, karena merupakan sebuah perkataan yang sangat indah dan spontan keluar dari mulut seorang Genta.

Nilai Keindahan Alami

Keindahan yang berhubungan dengan sifat alam sekitar dan semua keindahan yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk dapat dinikmati manusia. Manusia tidak bisa lepas dari alam, karena alam bisa menjadikan kehidupan manusia yang selaras (Haq, 2022). Berikut nilai keindahan alami yang terdapat dalam novel 5 cm.

“Berawal dari Zafran dan Ian yang mengeluh karena kehabisan stok air. Tiba-tiba di tengah perjalanan seorang Zafran menatap kosong di lembah yang ada di depannya. Genta, Arial, Dinda, dan Riani yang baru datang dengan keadaan tersenyum bahagia dan Genta mengucapkan “itu Ranu Kumbolo.... Surganya Mahameru. Keenam sahabat tersebut menikmati keindahan dari Ranu Kumbolo dari ketinggian sebelum akhirnya turun ke danau Ranu Kumbolo tersebut.” (Dhiringantoro, 2005:252).

Penulis novel tersebut menggambarkan pemandangan yang indah dari Ranu Kumbolo, hal tersebut dapat dilihat dari latar cerita yang menggambarkan keindahan ranu kumbolo, selain itu terdapat dialog yang diucapkan Genta tentang ranu kumbolo, maka dari itu kutipan tersebut masuk kedalam nilai keindahan Alami.

“Zafran melihat sekelilingnya, seperti berada di antara benang-benang ilalang raksasa setinggi pinggang. Keenam sahabat itu sangat menikmati dan sangat mengagumi keindahan alam sekitar, sehingga leher mereka terus berputar menikmati keindahan pemandangan sekitar. Tak ada yang percaya keindahan telah mendatangi mereka lagi. Mereka tak dapat henti-hentinya melihat keatas langit sambil mengucap syukur” (Dhiringantoro, 2005:288).

Selain keindahan Ranu Kumbolo, penulis juga menggambarkan keindahan alam melalui perjalanan yang dilalui oleh ke enam orang tersebut menuju puncak gunung Mahameru. Keindahan tersebut begitu tergambar dengan detail melalui kalimat – kalimat indah dari penulis, maka dari itu kutipan tersebut masuk kedalam keindahan alami.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, adalah terdapat nilai sosial dan nilai estetika yang terdapat dalam novel 5 cm karya Donny Dhiringantoro. Nilai sosial yang terdapat dalam novel 5 cm adalah nilai material, nilai vital dan nilai kerohanian, hal tersebut sesuai dengan kajian yang merujuk pada paparan Notonegoro. Hasil penelitian selanjutnya yaitu nilai estetika, nilai estetika yang terdapat dalam novel 5 cm karya Donny Dhiringantoro ini terdapat 3 keindahan diantaranya adalah nilai keindahan susila, keindahan alami, dan keindahan akali.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, N. D., & Arifin, Z. (2021). Nilai Sosial Dalam Novel Ananta Prahadi Karya Risa Saraswati: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Di Sma. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 1(2), 13–22. <https://doi.org/10.37304/enggang.v2i1.2848>.
- Aziz, A. (2021). Nilai Moral dan Nilai Perjuangan dalam Novel 5 Cm Karya Donny Dhiringantoro. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra dan Seni*, 1, 91–98.
- Dhiringantoro, D. (2005). *5 cm* (1st ed.). Grasindo.
- Fahmi, B., & Umam, K. (2022). Nilai - nilai Sosial dalam Lirik Lagu “Doa Pengobral Dosa” Karya Iwan Fals. *Jurnal Skripsi Mahasiswa*, 1.
- Gumelar, P. C., & Santosa, S. (2022). Nilai Estetika Buku Teks Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2019 Kelas I Ditinjau dari Persepsi Guru MIN 1 Bantul. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 5(1), 46–56. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v5i1.10848>
- Haq, J. M. (2022). *Nilai Estetika Dalam Novel Terjemahan The Silmarillion Karya J.R.R. Tolkien* (Vol. 33, Issue 1). Universitas Islam Malang.
- Kartikasari, A., & Suprpto, E. (2018). Kajian Kesusastraan (Sebuah Pengantar). In *Cv. Ae Media*

Grafika (Vol. 1).

- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Bandung: Rosda Karya*. http://www.academia.edu/download/35360663/metode_penelitian_kualitaif.docx.
- Mustofa, N. Al, & Sabardila, A. (2022). Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Novel 5 Cm Karya Donny Dhirgantoro. *JENTERA: Jurnal Kajian Sastra*, 11(1), 31. <https://doi.org/10.26499/jentera.v11i1.2580>.
- Oktarila, L., Wardarita, R., & Wardiah, D. (2023). Nilai-nilai Moral dan Nilai-nilai Sosial dalam Novel Guru Aini Karya Anadrea Hirata. *Journal On Teacher Education*, 4, 145–152.
- Pertiwi, E. M., & Fajarrinnur, A. (2022). Analisis Nilai-Nilai Estetika dalam Novel Bidadari-Bidadari Surga Karya Tere Liye. *Sinar Bahtera*, 93–101.
- Risdi, A. (2019). Nilai-Nilai Sosial Tinjauan dari Sebuah Novel. In S. Alim (Ed.), *CV. Iqro* (1st ed.). Iqro.
- Romy, A. (2023). Analisis Struktur dan Nilai-Nilai Estetika Dalam Novel Indonesia. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 1(1), 40–50.
- Salim & Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Haidir (ed.); 1st ed.). Citapustaka Media.
- Simangunsong, Y. I. R., Panggabean, S., & ... (2022). Analisis Nilai-Nilai Estetika, Etika, dan Karakter dalam Novel Ladang Perminus Karya Ramadhan KH. *Jurnal Pendidikan*, 6, 16477–16491.
- Soge', S. (2021). Analisis Nilai Pendidikan Sosial Dalam Novel 5 CM Karya Donny Dhirgantoro [Universitas Bosowa]. In *Frontiers in Neuroscience* (Vol. 14, Issue 1).
- Wulandhari, R. S. (2021). Nilai Sosial dalam Novel Orang-orang Biasa Karya Andrea Hirata (Kajian Filsafat Prof. DR. Notonegoro. *Bapala*, 8(7), 10–19.
- Yulianti, S., & Nursaid, N. (2023). Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Dear Nathan : Hello Salma Karya Erisca Febriani dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Teks Novel. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 2(1).